

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan media pembelajaran di dalam proses pendidikan mencakup segala bentuk aktivitas atau kegiatan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau ilmu dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan kontribusi dan juga memberikan pengalaman baru yang meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kemajuan teknologi telah meningkatkan makna pembelajaran siswa.

Fungsi dan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan.

Dalam lembaga pendidikan menengah pertama, kemajuan teknologi dan media tampaknya merupakan satu dan sama lain. Teknologi selalu memiliki dampak positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam hal pengembangan media pembelajaran. Namun, ada juga dampak negatif dari kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan, yaitu siswa menjadi lebih kecanduan teknologi dan menjadi apatis.

Media pembelajaran membantu guru mentransfer pengetahuan kepada siswa mereka. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, guru dapat menyusun dan membuat konsep tentang pelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa mereka.

Proses pendidikan juga berkembang seiring perkembangan teknologi dan informasi. Selain itu, media pembelajaran telah mengalami kemajuan ke arah yang lebih maju dan canggih, yang telah mendorong pengembangan model pembelajaran virtual. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk

menyampaikan pesan selama proses pembelajaran, menurut Sanyaky (Suryani, dkk, 2018:4). Hal ini sesuai dengan peran media pembelajaran, yaitu sebagai alat bantu mengajar, yang juga memengaruhi kondisi dan peran lingkungan yang dirancang oleh guru (Suryani et al., 2018: 9).

Dalam proses pembelajaran, konsep baru yang telah dibuat oleh pendidik akan muncul melalui pengembangan berbagai program, alat, media, dan alat peraga. Alat peraga ini akan digunakan sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan untuk mendukung sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah.

Aghni (Ananda, dkk, 2022: 255) menyebutkan beberapa fungsi media dalam proses pembelajaran, yaitu: 1. Fungsi komunikatif media membantu orang berkomunikasi satu sama lain; 2. Fungsi motivasi siswa diharapkan lebih termotivasi ketika media digunakan dalam proses pembelajaran; dan 3. Fungsi kebermanaknaan media digunakan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan kesan dan perspektif. Pembelajaran menggunakan media sebagai perantara.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada proses pelaksanaan magang di sekolah, implementasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi. Hal ini disebabkan karena guru hanya berpatokan pada materi dalam buku paket yang telah dibagikan sehingga tidak menimbulkan minat belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media pembelajaran *E-booklet* dinilai dapat menarik minat, perhatian, serta motivasi peserta didik dalam pembelajaran karena memiliki tampilan yang lebih menarik sehingga siswa dapat lebih memahami konsep pembelajaran.

Hal ini selaras dengan pendapat Imtihana, dkk (Puspita, 2017 : 65) yang menyatakan bahwa *E-booklet* merupakan suatu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menarik minat dan perhatian siswa karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan dalam media pembelajaran. Oleh sebab itu, *E-booklet* sebagai media pembelajaran, dianggap mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran di kelas.

Media pembelajaran *E-booklet* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru di dalam kelas. Darmoko (Ratnadewi, 2016:148) menjelaskan bahwa *booklet* merupakan buku yang memiliki ukuran yang kecil dan memiliki halaman

yang sedikit. Sedangkan *E-booklet* merupakan buku yang berukuran kecil dan memiliki halaman sedikit dalam bentuk digital. *E-booklet* bertujuan sebagai bentuk suplemen atau pelengkap tambahan pada buku pelajaran yang sudah ada disekolah sehingga memberikan variasi dan referensi baru (Hapsari, Toenlloe & Soepriyanto, 2018).

Dengan adanya media pembelajaran *E-booklet*, maka peneliti mengharapkan adanya semangat dan minat belajar siswa dalam belajar dapat menunjukkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses membelajarkan maka akan memberikan peningkatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di dalam ruang kelas karena memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga mampu menimbulkan peningkatan dalam proses dan hasil belajar siswa. Adanya keaktifan dan keterlibatan siswa di dalam kelas pada saat proses pembelajaran mampu memberikan respon timbal balik kepada guru sebagai pengajar di dalam kelas.

Berdasarkan penguraian latar belakang di atas, permasalahan yang timbul adalah kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “ **Pengembangan *E-Booklet* Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Berbasis *Reciprocal Learning* Pada Materi Menelaah Unsur Kebahasaan Dalam Teks Berita Eksplanasi**”

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada permasalahan yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Bagaimana pengembangan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi?
- b. Bagaimana kelayakan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi?
- c. Bagaimana kepraktisan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi?
- d. Bagaimana keefektifan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan teks berita eksplanasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan berdasarkan rumusan masalah di atas, yaitu:

- a. Memaparkan proses dan hasil pengembangan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi.
- b. Mengetahui tingkat kelayakan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi.
- c. Mengetahui tingkat kepraktisan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi.
- d. Mengetahui tingkat keefektifan media *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi.

1.4 Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini, yaitu :

- a. *E-booklet* berisi materi yang bersumber dari kurikulum yang berlaku.
- b. *E-booklet* materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi disusun dan disajikan dengan mudah sehingga dapat dipahami.
- c. *E-booklet* pada materi menelaah unsur kebahasaan dalam teks berita eksplanasi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang efektif dan dapat digunakan dimana saja.
- d. *E-booklet* memiliki desain yang menarik.